

RINGKASAN

FIKHRIYAN. Strategi dan Penerapan Konservasi Banteng Jawa (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Baluran [*Strategy and Implementation conservation of Javanese Bull (Bos javanicus) in Baluran National Park*]. Dibimbing oleh HADISTI NUR AINI.

Banteng Jawa (*Bos javanicus*) merupakan spesies terancam punah (*endangered*) yang masuk kedalam *Red List Data Book* yang dikeluarkan oleh IUCN. Status konservasi banteng termasuk dilindungi menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Upaya pengaturan negara dalam mengelola sumber daya adalah dengan membuat Taman Nasional sebagai kawasan konservasi. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menguraikan kondisi habitat dan populasi Banteng Jawa (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Baluran dan menguraikan strategi perencanaan konservasi Banteng Jawa di Taman Nasional Baluran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapang, studi pustaka, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif.

Taman Nasional Baluran merupakan Taman Nasional tertua di Indonesia. Baluran merupakan habitat yang ideal bagi kelangsungan hidup Banteng Jawa, dengan memiliki berbagai variasi tipe habitat yang dapat mendukung kecukupan seperti pakan dan sumber air bagi Banteng Jawa. Monitoring Banteng Jawa menggunakan *camera trap* tahun 2016 diduga jumlah populasi sebanyak 45 ekor, tahun 2017 menjadi 77 ekor, populasi Banteng Jawa terus meningkat hingga pada tahun 2020 menunjukkan angka tren yang sangat positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi populasi banteng Jawa antara lain terjadi karena, perubahan habitatnya yang telah terinvasi oleh *Acacia nilotica*, perburuan baik dari predasi maupun perburuan liar oleh manusia, dan aktivitas manusia dalam kawasan yang menekan ruang gerak kehidupan satwa liar terutama banteng Jawa. Strategi konservasi dalam peningkatan populasi banteng Jawa di Taman Nasional Baluran bekerja sama dengan *Copenhagen Zoo*, dengan membuat Suaka Satwa Banteng (SSB), pengelolaan habitat, penyediaan pakan dan minum satwa saat musim kemarau. Program konservasi pendukung lainnya adalah dengan melaksanakan patroli rutin serta memberikan edukasi ke masyarakat mengenai perlindungan dan pengamanan banteng Jawa.

Kata kunci: banteng jawa, baluran, taman nasional, strategi konservasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies